

PENGARUH MINAT BACA DAN KETERSEDIAAN SUMBER BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR

Hidayat Maulana¹, Tridays Repelita², Indah Purnamasari³, Salma Azzahwa⁴
Universitas Buana Perjuangan Karawang

Article Info

Article history:

Published June 30, 2024

Keywords:

Minat Membaca, Ketersediaan Sumber Belajar, Keberhasilan Belajar.

Keywords:

Interest in reading, Learning resources, and Learning success.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) hubungan antara minat membaca, ketersediaan sumber belajar; dan (2) keberhasilan belajar siswa. Dalam penelitian ini, metodologi kuantitatif di padukan dengan metode riview. Sebanyak 300 siswa dari berbagai sekolah yang ikut berpartisipasi dalam penelitian ini. Kuesioner dengan skala likert digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat membaca dan ketersediaan sumber belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan belajar siswa. Terdapat interaksi positif antara minat membaca dengan ketersediaan sumber belajar yang membantu siswa dalam upaya meningkatkan prestasi belajar. Minat membaca yang tinggi dan ketersediaan sumber belajar yang memadai menjadikan prestasi siswa cenderung meningkat. Sekolah dan pemerintah harus mengembangkan program yang meningkatkan minat membaca siswa dan meningkatkan aksesibilitas terhadap berbagai sumber belajar untuk mendukung kinerja akademik yang efisien dan optimal.

Abstract

This research aims to determine: (1) the relationship between interest in reading, availability of learning resources; and (2) student learning success. In this research, quantitative methodology was combined with the review method. A total of 300 students from various schools participated in this research. A questionnaire with a Likert scale was used to collect data. The data analysis technique used is descriptive statistics. The research results show that interest in reading and the availability of learning resources have a significant influence on student learning success. There is a positive interaction between interest in reading and the availability of learning resources that help students in efforts to improve learning achievement. A high interest in reading and the availability of adequate learning resources means that student achievement tends to increase. Schools and the government must develop programs that increase students' interest in reading and increase accessibility to various learning resources to support efficient and optimal academic performance.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan yang dilakukan seseorang dalam rangka mengembangkan potensi yang ada pada diri individu, melakukan hal-hal yang bermanfaat baik bagi individu itu sendiri maupun masyarakat berbangsa dan bernegara. Pendidikan tidak hanya terbatas pada pelaksanaannya saja, namun memerlukan perencanaan yang matang dan kesungguhan dalam pengupayannya. Hal ini terkait mutu pendidikan sehingga tujuan pendidikan dapat terlaksana atau terwujud. Oleh karena itu, kualitas pendidikan atau mutu pendidikan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan itu sendiri, dan pendidikan yang bermutu diharapkan akan meningkatkan sumber daya manusia. Salah satu cara untuk mengukur kualitas atau mutu pengajaran di sekolah adalah dengan melihat hasil awal kinerja siswa. Tolak ukur dari sebuah pendidikan bermutu atau tidak, dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapai atau kinerja dari siswa (output) berdasarkan hasil evaluasi belajar siswa, baik nilai evaluasi disetiap semester maupun nilai ujian akhir nasional.

Perkembangan pendidikan di Indonesia pada saat ini mengalami perubahan yang sangat cepat. Pada pelaksanaan perkembangan pendidikan yang perubahannya cepat tersebut jika tidak ditunjang dengan pembelajaran yang kreatif dan inovatif, mengakibatkan materi dalam suatu muatan pelajaran yang disampaikan menjadi sulit diterima oleh para siswa. Pendidikan formal di Indonesia dilaksanakan dan dibagi dalam beberapa jenjang pendidikan. Masing-masing jenjang pendidikan formal memiliki masa pendidikan yang berbeda-beda, dengan sekolah dasar sebagai jenjang pendidikan yang paling dasar pada Pendidikan (Adiputra et al., 2019).

Sehubungan dengan perkembangan pendidikan tersebut, pendidikan juga merupakan suatu proses kegiatan pembelajaran pengetahuan dan kemampuan yang diajarkan oleh pendidik melalui sebuah proses yang disebut proses pembelajaran. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada BAB IV Standar Proses Pasal 19 ayat 1, berbunyi bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis siswa.

Minat baca adalah kemampuan individu untuk berbicara dengan dirinya sendiri guna menangkap makna yang terkandung dalam bahan bacaan dan memberikan wawasan yang relevan bagi mereka karena menimbulkan kepedulian yang mendalam tentang pentingnya membaca. Siswa yang membaca tanpa mempelajari bidang kompetensi inti tidak akan mampu membaca secara akurat dan teliti sama sekali. Minat membaca yang kuat sangat diperlukan agar siswa dapat memahami pentingnya membaca. Antusiasme siswa dalam membaca ditunjukkan dengan kebiasaan membaca mereka. Selain itu, siswa juga mendapat manfaat besar dari kecintaan mereka pada membaca. Siswa akan memiliki pemahaman yang sangat baik jika memahami tentang pentingnya membaca (Prabandari, 2006).

Winke (1996) mengemukakan pendapatnya bahwa prestasi belajar seseorang merupakan bukti kemajuannya. Prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan proses belajar. Tidak terkecuali mata pelajaran Sejarah Indonesia. Siswa memiliki tingkat keberhasilan belajar yang berbeda-beda. Menurut Ahmadi (2004), sejumlah faktor dapat mempengaruhi prestasi akademik siswa. Faktor tersebut diantaranya faktor internal dan eksternal. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah kecerdasan, minat, serta kondisi fisik dan psikis. Faktor minat disini artinya kecenderungan yang gigih pada diri individu untuk

merasa tertarik melakukan suatu kegiatan dan menyebabkan seseorang merelakan dirinya untuk terikat pada suatu kegiatan, atau kegairahan yang tinggi serta keinginan yang besar terhadap suatu hal. ningkatkan prestasi belajar siswa tersebut. Minat baca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri. Membaca merupakan salah satu hal yang bisa membangkitkan minat siswa. Diharapkan prestasi siswa akan meningkat sebagai hasil dari meningkatnya minat membaca para siswa.

Pengaruh kemajuan teknologi memberikan dampak terhadap kebiasaan siswa, yaitu siswa akan lebih banyak menghabiskan waktu bermain dengan teknologi yang menjadi tren saat ini seperti hp, internet, game portable, game online, dan lain-lain sehingga akan berpengaruh terhadap kebiasaan belajar siswa. Dengan kemajuan teknologi tersebut, ketika siswa berada dalam dilema dan tidak dapat mengendalikan emosinya terhadap kemajuan teknologi, maka tingkat keberhasilan prestasinya akan mengalami penurunan. Kenyataan di lapangan saat ini adalah minimnya buku yang tersedia di perpustakaan menyebabkan kurangnya minat membaca siswa. Kurangnya perhatian sekolah terhadap pengembangan minat membaca siswa sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Permasalahan mengenai prestasi belajar siswa terungkap melalui kuesioner yang telah di sebar ke berbagai sekolah yang ada di Kabupaten Karawang, dengan jenjang pendidikan yang berbeda-beda. Berdasarkan data yang diperoleh melalui penyebaran sampel tersebut, ditemukan permasalahan mengenai prestasi belajar siswa, salah satunya berkaitan dengan minat baca dan ketersediaan sumber belajar siswa di sekolah. Menurunnya minat siswa untuk berkunjung ke perpustakaan untuk membaca atau meminjam buku merupakan salah satu indikasi kurangnya minat membaca yang berdampak pada penurunan prestasi belajar. Hal ini ditunjukkan dengan tidak adanya faktor internal yang mendorong siswa untuk menghindari perpustakaan (Teguh, 2017).

Berdasarkan permasalahan tersebut, hal yang menjadi fokus permasalahan adalah bagaimana minat baca dan ketersediaan sumber belajar dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Setiap siswa memiliki kebiasaan belajar yang berbeda. Ada siswa yang rajin belajar, ada siswa yang menunda pekerjaan rumah, ada siswa yang melalaikan belajar dan ada siswa yang fokus mengikuti proses pembelajaran.

Dengan minat baca yang baik tentunya akan berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa itu sendiri. Sementara ketersediaan sumber belajar yang baik juga akan sangat membantu dan mendorong siswa dalam meraih keberhasilan prestasi belajar yang maksimal di sekolah. Siswa diharapkan mempunyai keinginan membaca yang kuat, dengan upaya membaca yang intensif dan bervariasi. Pada dasarnya seseorang yang mempunyai keinginan untuk memperoleh bahan bacaan yang dibacanya sendiri atau dengan bantuan kelompok lain akan menunjukkan pemahaman membaca yang baik. Dengan semakin meningkatnya minat membaca siswa, pembelajaran bahasa Indonesia juga diharapkan dapat memberikan hasil belajar yang lebih baik. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Minat Baca dan Ketersediaan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar".

2. METODOLOGI

Metodologi penelitian ini adalah inkuiri kuantitatif. V. Wiratna Sujarweni mengatakan bahwa kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Menurut Hermawan, salah satu ciri penelitian kuantitatif adalah menggunakan

metode kuantitatif (statistik) yang objektif untuk analisis data. Penelitian ini dilakukan oleh beberapa siswa dari berbagai sekolah. Karakteristik penelitian kuantitatif melibatkan penghitungan angka atau kuantifikasi data. Terlepas dari kenyataan bahwa penelitian survei digunakan dalam penelitian semacam ini, bahwa strategi penelitian merupakan penilaian atau pemeriksaan komprehensif, dipandang sebagai cara untuk mendeskripsikan secara kuantitatif segmen tertentu dari populasi tertentu sehingga pertemuan dapat mengumpulkan berbagai informasi. Dan meringkas hasilnya. Kelompok orang tertentu Studi ini akan menunjukkan bagaimana prestasi akademik dipengaruhi oleh minat baca dan ketersediaan sumber belajar siswa dari berbagai sekolah sebanyak 300 orang.

Skala likert, seperti yang didefinisikan oleh Sugiono (2020) adalah berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu.

Tabel 1. Skala Likert

Skor	Keterangan
5	Sangat baik/sangat setuju
4	Baik/Setuju
3	Cukup Baik
2	Tidak Baik/Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Baik

Sumber: Sugiono (2017:94)

Dari segi metode analisis data, penelitian ini menggunakan uji regresi untuk menganalisis dan menarik kesimpulan dari hasil penghitungan skor rata-rata hasil belajar siswa. Uraikan dengan jelas metodologi penelitian. Sifat penelitian mempengaruhi metode yang dipilih. Transparansi diperlukan di bidang-bidang seperti prosedur penelitian eksperimental, desain penelitian, populasi dan pengambilan sampel, dan implementasi penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan proses belajar. Sehingga informasi, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan lebih mudah diperoleh. Pada dasarnya, tiap sumber belajar memiliki kegunaannya masing-masing. Meski tak menutup kemungkinan, ada pula yang memiliki fungsi sama. Sumber belajar bergantung pada kemauan dan kemampuan guru juga peserta didik, dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan pesan yang terkandung di dalamnya.

Penelitian ini menggunakan instrumen skala yang disusun dalam dinyatakan gugur dan tidak digunakan dalam penelitian. Bentuk kuesioner (angket) serta dokumentasi. Angket minat baca dibuat berdasarkan kisi-kisi yang telah disesuaikan dengan kajian pustaka. Butir pernyataan tidak valid Data tentang minat baca diperoleh melalui jawaban siswa pada skala minat baca yang diisi oleh 300 responden. Sebanyak 125 peserta siswa dipersentasekan sebesar 41,66% masuk dalam kategori sangat baik, 100 peserta siswa dipersentasekan sebesar 33,33% masuk dalam kategori baik, 30 peserta siswa dipersentasekan sebesar 10,00% masuk dalam kategori cukup baik, 25 peserta siswa dipersentasekan sebesar 8,33% masuk dalam kategori tidak baik, dan 20 peserta siswa dipersentasekan sebesar 6,66% masuk dalam kategori sangat tidak baik. Menurut Azwar (2003), minat baca dibagi menjadi lima kategori berikut berdasarkan informasi tersebut.

Tabel 2. Klasifikasi Data Minat Baca

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	24-25	Sangat Baik	125	41,66%
2	22-23	Baik	100	33,33%
3	20-21	Cukup Baik	30	10,00%
4	18-19	Tidak Baik	25	8,33%
5	16-17	Sangat Tidak Baik	20	6,66%
			300	100

Berdasarkan tabel 2, kelas atas lebih cenderung mengingat minat baca. Data hasil belajar meliputi nilai kognitif siswa pada konten bahasa Indonesia. Lima kategori minat membaca berikut ini berasal dari data ini:

Tabel 3. Klasifikasi Data Hasil Siswa

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	23-24	Sangat Baik	150	50,00%
2	21-22	Baik	78	26,00%
3	19-20	Cukup Baik	45	15,00%
4	17-18	Tidak Baik	15	5,00%
5	15-16	Sangat Tidak Baik	12	4,00%
			300	100

Berdasarkan tabel 3, Minat baca siswa tergolong sedang, menurut analisis deskriptif, dengan 4,00% masuk dalam kategori sangat rendah, 5,00% masuk dalam kategori rendah, 15,00% masuk dalam kategori sedang, dan 26,00% masuk dalam kategori tinggi. Demikian pula, 50,00% termasuk dalam kategori sangat tinggi. Biasanya, orang tua memegang tanggung jawab tertinggi terkait kemajuan anak-anak mereka dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam kegiatan yang dilakukan di rumah.

Akibatnya, orang tua memainkan peran penting dalam kegiatan pendidikan dengan memberikan arahan, motivasi, dan dukungan, baik dari wali yang dikenal maupun tidak dikenal. Hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan Nurlaela et al. Dinyatakan. Telah menyimpulkan (2018), menyatakan bahwa minat siswa dalam kegiatan belajar dapat mempengaruhi hasil belajarnya.

Menurut Triatma (2016), kemampuan belajar siswa secara signifikan dipengaruhi oleh tingkat minatnya. Seorang siswa akan memperoleh wawasan dan pengetahuan jika ia lebih sering membaca. Biasanya, orang tua memegang tanggung jawab tertinggi terkait kemajuan anak-anak mereka dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam kegiatan yang dilakukan di rumah. Akibatnya, orang tua memainkan peran penting dalam kegiatan pendidikan dengan memberikan arahan, motivasi, dan dukungan. Dari para penjaga, baik yang dikenal maupun yang tidak dikenal.

Menurut Parmadani dan Latifah (2016), keluarga juga berperan penting dalam mendorong siswa untuk melanjutkan pendidikan. Pengetahuan dan wawasan dari siswa akan membantu belajar. (Dinar dan Maspuroh, 2019) hal ini ditunjukkan oleh efek samping pengujian spekulatif, yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diakui. Dalam penelitian ini diketahui Hal sebagai berikut: Minat baca berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa dari berbagai sekolah.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian pengaruh antara minat baca dan ketersediaan sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa terdapat pengaruh antara minat baca dan ketersediaan sumber belajar yang memberikan pengaruh pada prestasi belajar para siswa yang ada di Kabupaten Karawang. Hal ini dapat dilihat dari hasil data yang berupa kuisioner dan juga data variabel minat baca terhadap prestasi belajar siswa khususnya

pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sehingga, semakin tinggi minat baca siswa dan ketersediaan sumber belajar di sekolah, maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa, khususnya untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Adapun beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan sebagai penyempurnaan berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian ini, antara lain sebagai berikut :

- 1). Hasil penelitian diharapkan menjadi suatu informasi bagi sekolah dalam meningkatkan minat baca dan ketersediaan sumber belajar siswa serta bisa meningkatkan prestasi belajar siswa.
- 2). Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru atau tenaga pendidik, mengenai permasalahan yang dihadapi dalam meningkatkan minat baca dan ketersediaan sumber belajar serta prestasi belajar siswa.
- 3). Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penulis lain dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan minat baca, ketersediaan sumber belajar, dan peningkatan prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi Anita Candra (2022). Pengaruh Minat Baca Terhadap Prestasi Siswa.
Pandiangan Yanti Mepri (2019). Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia Strategi dan Implementasi Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peserta Didik.
(Nana Sudjana dan Ibrahim, 2001: 6-7; Suharsimi Arikunto, 2002: 11; Johnson, 2005; dan Kasiram 2008: 149-150). Jurnal Karakteristik Penelitian Kuantitas
Salam Rosdiah, Kiki, Usman Hikmawati (2021). Jurnal Penelitian Pengaruh Minat Baca dan Ketersediaan Sumber Belajar Siswa.